BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perolehan data dan hasil analisis data pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterlaksanaan model pembelajaran *MURDER* dengan pendekatan *Problem Posing* pada materi sistem persamaan linear tiga variabel di kelas X MAN 2 Banjar mencapai rata-rata persentase sebesar 96% berada pada kategori sangat baik.
2. Kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *MURDER* dengan pendekatan *Problem Posing* pada materi sistem persamaan linear tiga variabel di kelas X MAN 2 Banjar memperoleh rata-rata ≥ 70 yaitu sebesar 81,54 berada pada kualifikasi baik.
3. Model pembelajaran *MURDER* dengan pendekatan *Problem Posing* efektif digunakan untuk meninjau kemampuan pemecahan masalah pada materi sistem persamaan linear tiga variabel di kelas X MAN 2 Banjar. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh rata-rata keterlaksanaan model pembelajaran *MURDER* dengan pendekatan *Problem Posing* sebesar 96% berada pada kategori sangat baik sedangkan rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi sistem persamaan linear tiga variabel sebesar 81,54 berada pada kualifikasi baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian serta simpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan saran yang bersifat membangun. Adapun saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas, peneliti berharap agar hasil penelitian ini dapat menambah referensi di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin/
2. Bagi Guru hendaknya dalam kegiatan pembelajaran sekiranya model pembelajaran *MURDER* dengan pendekatan *Problem Posing* dapat digunakan oleh guru matematika sebagai alternatif model pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa
3. Bagi siswa, diharapkan dapat selalu mengulang dan berlatih menyelesaikan soal-soal matematika pada materi SPLTV yang bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan dan mengasah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.
4. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran dan sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam matematika.
5. Bagi Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. dan sekiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat, materi dan yang berbeda

dengan pengolahan waktu yang lebih baik sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini..

6. Bagi masyarakat umum, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan serta penegtahuan khususnya dalam bidang pendidikan